

RINGKASAN

Etika profesi (kode etik) advokat merupakan pedoman dalam menjalankan profesi yang berisi kewajiban-kewajiban, hak-hak, maupun larangan-larangan yang harus dipatuhi oleh advokat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas dan kendala penegakan norma etik terhadap pelanggaran kode etik profesi advokat berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang advokat di dewan kehormatan advokat IKADIN Jawa Tengah. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis dan analisis data menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Penegakan norma etik terhadap pelanggaran kode etik profesi advokat berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang advokat di dewan kehormatan advokat IKADIN Jawa Tengah sudah efektif. Surat Keputusan Kongres Advokat Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 Nomor 08/KAI-I/V/2008 tentang Kode Etik Advokat Indonesia sudah diterapkan bagi advokat yang melakukan pelanggaran kode etik advokat. Pada tahun 2021 terdapat 6 perkara pelanggaran kode etik oleh Dewan Kehormatan Advokat Ikadin Jawa Tengah. Kendala yang dihadapi dalam rangka penegakan norma etik terhadap pelanggaran kode etik profesi advokat berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang advokat di dewan kehormatan advokat IKADIN Jawa Tengah adalah faktor masyarakat dan sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum terkait dengan pembiayaan untuk proses pemeriksaan dan sidang kode etik.

Kata Kunci: Efektivitas, Kendala, Kode Etik, Penegakan, Advokat

SUMMARY

Professional ethics (code of ethics) of advocates is a guideline in carrying out the profession which contains obligations, rights, and prohibitions that must be obeyed by advocates. The purpose of this study was to determine the effectiveness and constraints of enforcing ethical norms against violations of the code of ethics of the advocate profession based on Law Number 18 of 2003 concerning advocates in the Advocates Honorary Council of Central Java IKADIN. The approach method used in this research is sociological juridical and data analysis using qualitative methods.

Based on the results of this study, the enforcement of ethical norms against violations of the code of ethics of the advocate profession based on Law No. 18 of 2003 concerning advocates in the Advocates Honorary Council of Central Java IKADIN has been effective. The Decree of the Indonesian Advocates Congress Number 1 of 2008 Number 08/KAI-I/V/2008 concerning the Indonesian Advocates' Code of Ethics has been applied to advocates who violate the advocate's code of ethics. In 2021 there were 6 cases of violations of the code of ethics by the Honorary Council of Advocates of the Central Java Ikadin. Obstacles faced in the framework of enforcing ethical norms against violations of the code of ethics of the advocate profession based on Law No. 18 of 2003 concerning advocates at the IKADIN Central Java Advocates Honorary Council are community factors and facilities or facilities that support law enforcement related to financing for the examination and trial process. code of Ethics.

Keywords: Effectiveness, Constraints, Code of Ethics, Enforcement, Advocate